

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris independen, komite audit, dewan direksi, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2014. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel dewan komisaris independen terbukti berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *sustainability report*.
2. Variabel komite audit terbukti tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.
3. Variabel dewan direksi terbukti tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.
4. Variabel profitabilitas terbukti berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*.
5. Variabel likuiditas terbukti tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.
6. Variabel ukuran perusahaan terbukti tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

B. Implikasi

Setelah dilakukannya pengujian hipotesis dalam penelitian ini, terdapat

implikasi teoritis dan implikasi praktis yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Sebagaimana yang dijelaskan dalam kesimpulan yang menunjukkan bahwa dewan komisaris independen, komite audit, dewan direksi, likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* sedangkan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terkait bidang ilmu akuntansi khususnya pasar modal. Bidang ilmu tersebut yaitu mengenai pertimbangan investasi dalam perusahaan.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini berimplikasi pada perusahaan dan investor. Adanya pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *sustainability report* perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia menunjukkan agar semua perusahaan perlu terus meningkatkan profitabilitas perusahaan. Sedangkan investor dapat mempertimbangkan profitabilitas dalam pengambilan keputusan investasi jika ingin berinvestasi pada perusahaan yang peduli terhadap kelestarian lingkungannya.

C. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini relatif kecil yaitu hanya 35 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan masih sedikit perusahaan yang sudah mengungkapkan *sustainability report*.
2. Penilaian skor indeks pengungkapan *sustainability report* hanya didasarkan

pada hasil interpretasi sendiri sehingga hasilnya masih bersifat subyektif.

3. Variabel independen yang digunakan hanya terdiri dari dewan komisaris independen, komite audit, dewan direksi, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan sehingga kurang menggambarkan keadaan perusahaan secara keseluruhan.
4. Periode pengamatan hanya 3 (tiga tahun) yaitu 2012-2014 sehingga kurang menginterpretasikan keadaan sebenarnya.

D. Saran

Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 6 (enam) variabel sehingga penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain seperti *leverage*, aktivitas perusahaan, umur perusahaan dan tipe industri.
2. Periode waktu penelitian tidak terbatas hanya 3 (tiga) tahun saja tetapi diharapkan lebih dari 3 (tiga) tahun.